

Fieda Cahya Fitri, 2007 “Pengaruh Dosis Energi Dan Pola Terapi Laserpuncture Helium Neon Terhadap Gambaran Histologi Sel- $\beta$  Pankreas Mencit (*Mus musculus*)”, Skripsi ini dibuat dibawah bimbingan Suryani Dyah Astuti, S.Si, M.Si dan Drs. I.B. Rai Pidada, M.Si, Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Airlangga.

---

---

### ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang pengaruh laserpunktur Helium-Neon terhadap histologi sel- $\beta$  pankreas mencit (*Mus musculus*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis energi dan pola terapi laserpunktur terhadap histologi sel- $\beta$  pankreas mencit dan mengetahui dosis energi dan pola terapi laserpunktur He-Ne yang paling berpengaruh terhadap histologi sel- $\beta$  pankreas mencit. Rancangan percobaan yang digunakan adalah metode rancangan acak kelompok (RAK). Dalam penelitian digunakan hewan coba mencit sebanyak 33 ekor yang dibagi dalam kelompok kontrol, perlakuan variasi dosis (0,2J; 1,0J; 2,0J) dan variasi pola terapi (1 kali, 2 kali, 3 kali), kemudian dibuat preparat histologi dan diamati jumlah sel- $\beta$  normal pada jaringan pankreas. Analisis data menggunakan uji Anova dan dilanjutkan dengan uji BNT pada taraf kepercayaan 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyinaran laser dengan variasi dosis berpengaruh nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap jumlah sel- $\beta$  yang normal pada jaringan pankreas. Kesimpulannya bahwa penyinaran laserpunktur He-Ne dengan variasi dosis energi dan pola terapi berpengaruh terhadap peningkatan jumlah sel- $\beta$  normal pada jaringan pankreas dan dosis energi dan pola terapi yang paling efektif terhadap peningkatan jumlah sel- $\beta$  normal pada jaringan pankreas adalah sebesar 2 J dan diterapi sebanyak 2 kali.

Kata kunci : Dosis energi, pola terapi, sel- $\beta$  pankreas